

# PENGUATAN KAPASITAS YOUTUBE MENGGUNAKAN SEO DI MAJELIS SHOLAWAT MOROBANGUN

Ali Mustopa<sup>1</sup>, Sri Mulyatun<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Sistem Informasi, Universitas AMIKOM Yogyakarta

<sup>2</sup> Ekonomi, Universitas AMIKOM Yogyakarta

Jl. Ring Road Utara, Condong Catur, Sleman, Yogyakarta

Email ali.m@amikom.ac.id

## Abstract

*The rising significance of digital media as a tool for information dissemination and marketing demands various communities to adapt and utilize these platforms, including the Majelis Sholawat in Morobangun. A training program focusing on Search Engine Optimization (SEO) and YouTube content management was conducted to assist the assembly's members in harnessing YouTube for outreach and information-sharing purposes. This training was structured as a series of workshops and practical sessions involving most of the assembly members. A hybrid methodology was employed, combining both online and offline training sessions. While there were scheduling and equipment availability challenges, the overall program outputs successfully met the predefined goals. Results from this training indicate a significant improvement in the quality of content produced, as well as an increase in the competency of members in utilizing the YouTube platform for outreach and educational purposes. This training demonstrates that effective capacity building and adaptation to digital media can be achieved through structured and collaborative approaches.*

**Kata kunci** : SEO, YouTube, Majelis Sholawat Morobangun, Community Service, Capacity Building, Digital Outreach.

## Abstrak

Meningkatnya pentingnya media digital sebagai alat diseminasi informasi dan pemasaran menuntut berbagai komunitas untuk mengadaptasi dan memanfaatkan platform ini, termasuk Majelis Sholawat di Morobangun. Untuk membantu anggota majelis memanfaatkan YouTube sebagai alat dakwah dan diseminasi informasi, sebuah program pelatihan tentang Search Engine Optimization (SEO) dan manajemen konten YouTube diadakan. Pelatihan ini dirancang sebagai serangkaian workshop dan sesi praktek yang melibatkan sebagian besar anggota majelis. Metodologi yang digunakan adalah metode hibrida, yakni mengkombinasikan pelatihan daring dan luring. Kendala yang dihadapi berupa perubahan agenda dan ketersediaan alat, namun secara keseluruhan, capaian luaran program berhasil mencapai target yang ditetapkan. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas konten yang dihasilkan, serta peningkatan kompetensi anggota dalam memanfaatkan platform YouTube untuk tujuan dakwah dan edukasi. Pelatihan ini membuktikan bahwa dengan pendekatan yang terstruktur dan kolaboratif, peningkatan kapasitas dan adaptasi terhadap media digital dapat terwujud dengan efektif.

**Kata kunci** : SEO, YouTube, Majelis Sholawat Morobangun, Pengabdian Masyarakat, Kapasitas, Dakwah Digital.

## Pendahuluan

Pengoptimalan mesin pencari (SEO) dan manajemen konten adalah keterampilan dan pengetahuan penting yang harus dimiliki oleh mereka yang mengelola saluran YouTube. Termasuk memahami berbagai teknik dan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan SEO dan manajemen konten. Misalnya, mengikuti saran tertentu dapat membantu meningkatkan SEO, seperti memiliki sistem manajemen konten (CMS) yang baik, serta memiliki situs web yang aman. Selain itu, memiliki informasi tentang topik keahlian, pengetahuan tentang pengembangan konten dan riset kata kunci, serta pemahaman tentang pasar dan geografi tertentu juga penting.

Selain itu, memiliki keterampilan komunikasi dan pemasaran yang baik juga bermanfaat bagi mereka yang bekerja dengan YouTube, karena membantu dalam menciptakan kampanye yang efektif dan memiliki jangkauan yang lebih luas. Pada akhirnya, memiliki keterampilan dan pengetahuan yang tepat akan membantu mengelola saluran YouTube yang sukses.

Di era transformasi digital saat ini, platform seperti YouTube telah menjadi alat yang sangat penting untuk menyebarkan informasi, mempromosikan keterlibatan komunitas, dan bahkan untuk kegiatan dakwah. Mengakui pentingnya platform ini, Majelis Sholawat Morobangun—sebuah komunitas sosial dan keagamaan—melihat

kebutuhan untuk efektif beradaptasi dan memanfaatkan YouTube untuk tujuan organisasional dan edukasional. Tujuan ini mencakup penyebaran ajaran agama, membangun kekompakan komunitas, dan terhubung dengan audiens yang lebih luas di dunia yang semakin digital.

Namun, memaksimalkan manfaat dari YouTube tidak hanya sekedar mengunggah video; hal ini melibatkan pemahaman yang lebih kompleks mengenai berbagai aspek seperti Search Engine Optimization (SEO), manajemen konten, dan strategi keterlibatan audiens. Meskipun anggota komunitas antusias tentang kemungkinan digital ini, ada kekurangan nyata dalam keterampilan yang diperlukan untuk sepenuhnya memanfaatkan platform ini. Kekurangan keterampilan ini dapat mengarah pada inefisiensi dan menurunkan efektivitas dari misi dakwah dan edukasional komunitas.

Mengingat tantangan ini, ada kebutuhan yang jelas untuk peningkatan kapasitas di antara anggota Majelis Sholawat Morobangun. Sebuah program pelatihan yang dirancang dengan tepat tentang SEO dan manajemen konten YouTube bisa membantu meningkatkan kualitas konten yang diproduksi, membuat distribusi lebih efektif, dan berpotensi memperluas jangkauan komunitas. Implementasi dari program pelatihan ini tidak hanya berfungsi sebagai inisiatif edukasional tetapi juga sebagai tindakan pengabdian masyarakat, mengingat potensinya untuk membekali anggota komunitas dengan alat yang diperlukan untuk melayani tujuan publik dan organisasional mereka di era digital..

## Metode Pelaksanaan

Pertama, metode pelaksanaan program pelatihan ini dirancang dengan pendekatan hibrida, menggabungkan sesi daring (online) dan luring (offline). Pendekatan ini dipilih untuk memastikan fleksibilitas dan memaksimalkan partisipasi anggota Majelis Sholawat Morobangun. Sesi daring memungkinkan anggota yang berada di lokasi yang jauh untuk tetap bisa mengikuti pelatihan, sementara sesi luring memfasilitasi interaksi langsung dan praktik lapangan yang lebih efektif.

Kedua, tahapan pelatihan ini dibagi menjadi empat modul utama. Modul tersebut adalah Workshop YouTube sebagai Media Informasi dan Pemasaran, Pelatihan SEO dan Pengelolaan Konten Video YouTube, Workshop Video Konten YouTube, dan Praktek Penyuntingan Konten Menggunakan Media Smartphone. Setiap modul dijadwalkan dengan durasi tertentu dan diadakan pada hari dan

waktu yang telah ditentukan sebelumnya untuk memastikan semua anggota bisa mengikuti dengan baik.

Ketiga, untuk menjaga kualitas dan efektivitas pelatihan, kami menggandeng para ahli di bidang SEO dan manajemen konten YouTube. Materi pelatihan disampaikan melalui berbagai metode seperti presentasi, diskusi interaktif, dan tugas-tugas praktek. Selain itu, sesi dukungan admin YouTube juga disertakan untuk membantu anggota dalam mengatasi berbagai masalah teknis dan untuk memastikan kelancaran operasional channel YouTube mereka.

Keempat, evaluasi kinerja dan efektivitas program dilakukan dengan beberapa metode. Pertama, melalui kuesioner yang diisi oleh para peserta setelah setiap modul pelatihan. Kedua, melalui analisis data traffic dari channel YouTube anggota sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Feedback dari anggota komunitas juga dikumpulkan sebagai bagian dari proses evaluasi. Informasi ini tidak hanya mengukur keberhasilan program tetapi juga menjadi dasar untuk perbaikan dan penyempurnaan program di masa mendatang.

## Hasil dan Pembahasan

Setelah pelaksanaan program pelatihan yang mencakup empat modul utama, hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas dan efektivitas pemanfaatan YouTube oleh anggota Majelis Sholawat Morobangun. Berdasarkan data analitik dari channel YouTube anggota, terjadi kenaikan rata-rata sekitar 3kali lipat, secara presentasi sebesar 270% dalam metrik-metrik kunci seperti penayangan, waktu tonton, dan tingkat interaksi (like, komentar, dan berlangganan).

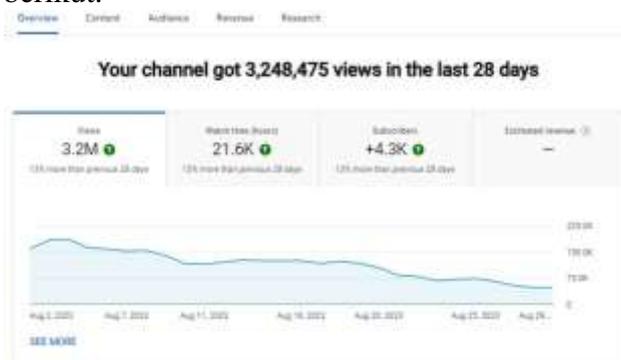
### Keberhasilan dalam Penerapan SEO

Salah satu indikator keberhasilan yang paling nyata adalah peningkatan dalam peringkat pencarian di YouTube, yang dikaitkan dengan penerapan teknik SEO yang diajarkan dalam pelatihan. Salah satunya memanfaatkan Keyword dan melakukan pengaturan profil yang jarang dilakukan oleh content creator awam. Pengaturan tersebut salah satunya ada pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Pengaturan Profil dan *Keyword*

Sebelum pelatihan, hanya sekitar 7% dari video anggota menjangkau banyak penonton dengan hasil pencarian dengan kata kunci terkait. Namun, setelah pelatihan, persentase ini meningkat menjadi sekitar 14%, terbukti dengan view yang terlihat meningkat. Peningkatan dapat dilihat oleh para admin melalui laman dashboard seperti pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Peningkatan View

### **Kualitas Konten dan Peningkatan Keterampilan**

Selain itu, kualitas konten video juga meningkat, terbukti dari peningkatan rata-rata durasi tontonan dan jumlah interaksi positif dari penonton. Berdasarkan survei purna kegiatan, 90% peserta melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam membuat dan menyunting video menggunakan smartphone, sebuah keterampilan yang diajarkan dalam salah satu modul pelatihan.

### **Evaluasi dan Feedback dari Anggota**

Feedback dari anggota komunitas juga sangat positif. Sebanyak 95% peserta

menyatakan bahwa pelatihan ini bermanfaat dan mereka siap menerapkan apa yang telah dipelajari dalam kegiatan Majelis Sholawat Morobangun. Data ini menjadi bukti bahwa pelatihan telah memenuhi tujuannya dalam membekali anggota dengan keterampilan yang diperlukan untuk lebih efektif memanfaatkan YouTube sebagai alat dakwah dan informasi.

Dengan demikian, program pelatihan ini dapat dikatakan berhasil dalam mencapai tujuannya untuk meningkatkan kapasitas anggota Majelis Sholawat Morobangun dalam memanfaatkan media digital, khususnya YouTube, untuk kegiatan dakwah dan edukasi.

### **Kesimpulan**

Memuat kristalisasi hasil kegiatan, dan jawaban atas tujuan P2M. Kesimpulan ini dituliskan secara cermat, logis dan jujur berdasar pada fakta yang diperoleh dilapangan.

### **Daftar Pustaka**

Daftar Pustaka berisikan sejumlah referensi yang dipakai dalam penyusunan artikel pengabdian, disarankan dalam penyusunan artikel penulis telah menggunakan tools Mendeley agar penyusunan daftar pustaka lebih mudah, style daftar pustaka menggunakan style APA (American Psychology Association)